

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil Pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan pada tanggal 30 Mei – 3 Juni 2018 maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian yang dilakukan pada klien yang mengalami resiko perilaku kekerasan adalah dengan mengajarkan teknik terapi psikoreligi istighfar guna menurunkan emosi klien.
2. Dari data didapatkan, ditentukan diagnosa yaitu resiko perilaku kekerasan.
3. Rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi resiko perilaku kekerasan adalah dengan mengajarkan terapi psikoreligi istighfar.
4. Penerapan terapi psikoreligi istighfar untuk menurunkan emosi pada pasien resiko perilaku kekerasan dilakukan selama 5 hari pada tanggal 30 Mei 2018 – 3 Juni 2018.
5. Dalam memberikan asuhan keperawatan kepada ketiga klien dengan resiko perilaku kekerasan penulis menyimpulkan bahwa klien merasa senang, terlihat tenang ketika diajarkan terapi psikoreligi istighfar, nada bicara sudah tidak keras dan kasar, mampu mengontrol emosi, mampu mengungkapkan masalah kepada orang lain, lebih sering melaksanakan solat dan melakukan terapi psikoreligi istighfar setelah solat seperti yang telah diajarkan.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Bagi tenaga kesehatan

Dapat menjadi panduan khususnya perawat dalam pemberian asuhan keperawatan.

2. Bagi klien dan masyarakat

Diharapkan klien dan masyarakat dapat menggunakan terapi psikoreligi istighfar guna menurunkan emosi.

3. Bagi institusi

Hasil dari penerapan yang dilakukan dapat menjadi bahan referensi pengembangan ilmu pengetahuan bagi pendidikan keperawatan.

